

Banyak Orang Ingin Memulai Gaya Hidup Sehat pada 2021

Menurut survei 80 persen responden ingin melakukan perubahan perilaku pada 2021.

JAKARTA (IM) - Banyak orang di seluruh dunia yang memiliki kebiasaan makan dan minum tidak sehat saat harus berada di rumah karena aturan pembatasan yang ditetapkan selama pandemi virus corona jenis baru (Covid-19). Meski demikian, menurut survei dari Public Health England (PHE) banyak orang yang ingin memulai gaya hidup sehat pada awal tahun yang baru ini.

Covid-19 menjadi alasan mengapa 68 persen orang dewasa berusaha melakukannya, sementara secara keseluruhan 80 persen mengatakan bahwa

perubahan perlu dilakukan pada 2021.

PHE telah meluncurkan kampanye Better Health, yang menawarkan kiat dan dukungan melalui berbagai alat dan aplikasi, untuk membantu orang dewasa memulai gaya hidup sehat pada 2021. Kebiasaan sehat bisa berupa pola makan lebih baik, aktif berolahraga, serta berhenti merokok.

Berolah raga lebih menjadi daftar keinginan 41 persen orang dari kelompok usia 40 hingga 60 tahun dalam survei. Kemudian ada 40 persen ingin konsumsi makanan sehat dan

39 persen mengatakan siap menurunkan berat badan yang berlebihan.

Selain itu, ada 43 persen perokok di Inggris yang mengatakan akan menghentikan kebiasaan buruk ini pada 2021. Sementara 45 persen mengatakan ingin mengurangi konsumsi minuman beralkohol tahun ini.

Kepala ahli gizi PHE, Alison Tedstone, mengatakan ini adalah perubahan yang akan membantu orang-orang merasa lebih baik.

“Ia menegaskan bahwa saat ini adalah waktu yang tepat untuk mengatur dan berbuat lebih banyak untuk menjaga kesehatan mental.”

“Tahun lalu sangat menantang dengan banyaknya orang harus terjebak dalam rumah. Ini dapat dimengerti,

di mana kita melihat beberapa kebiasaan tidak sehat mereka pada banyak orang,” ujar Tedstone.

Kampanye kesehatan dari PHE ditujukan untuk orang yang berusia di atas 18 tahun, khususnya yang berusia 40-60 tahun. Ini secara khusus ditujukan untuk kelompok yang paling terpengaruh dengan pandemi Covid-19, termasuk mereka yang berasal dari etnis kulit hitam, Asia dan minoritas, serta orang-orang dengan kondisi kesehatan jangka panjang.

Menteri Kesehatan Masyarakat Inggris Jo Churchill mendukung kampanye kesehatan PHE. Ia mengatakan tidak ada keraguan bahwa 2020 telah menjadi tahun yang penuh tantangan bagi semua orang.

“Pandemi Covid-19 telah menyertori secara khusus dampak obesitas pada kesehatan dan hasil kesehatan beberapa orang,” jelas Churchill.

Dilansir Belfast Telegraph, sejak pandemi dimulai awal tahun ini, di Inggris tercatat hingga 35 persen orang menyantap camilan atau minuman yang tidak sehat setidaknya satu kali dalam sehari. Jumlah ini meningkat dari 26 persen pada tahun lalu.

Sementara, sebanyak 29 persen orang menjadi perokok lebih aktif sejak aturan lockdown atau karantina wilayah secara nasional ditetapkan kedua kalinya di Inggris.

Selain itu, sekitar 23 persen orang dewasa mengonsumsi lebih banyak minuman beralkohol. ● tom

SAMBUNGAN

“Tugas pemerintah itu bikin kebijakan, kalau soal blusukan sudah banyak selebram, youtube yang melukukan!” tulis akun @AchilDawn.

“Indonesia emangnya cuma DKI kah? Kok blusukannya di DKI melulu, padahal kan mensos tugasnya seluruh wilayah NKRI, dari sabang sampai merauke. Hati-hati bisa menimbulkan kecemburuan daerah lain,” tulis akun @Qshareina.

Dalam aksi blusukan, Risma mengajak masyarakat Pemerlu

Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) untuk mau tinggal di penampungan sementara. Hal itu guna memperhatikan kemandirian penerima bantuan dalam waktu jangka panjang.

Warga Sekitar

Kasudin Sosial Jakarta Pusat Ngapuli Parangi-angin menyebut penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang ditemui Mensos Risma di kawasan Sudirman-Thamrin merupakan warga sekitar yang berada di Kelurahan Kebon

Aksi Mensos Risma...

Melati.

“Analisis kita warga (sekitar) Sudirman-Thamrin itu. Itu warga Kebon Melati,” kata Ngapuli saat dihubungi, Selasa (5/1).

Ngapuli mengatakan, pihaknya juga pernah mendapatkan warga sekitar yang tengah nongkong di kawasan Sudirman-Thamrin.

Menurutnya, warga mungkin mengetahui adanya kegiatan blusukan dari Mensos Risma ke Sudirman-Thamrin sehingga berkumpul di lokasi.

“Jadi pas Bu Menteri datang jadi ramai,” jelasnya.

Dinsos Jakpus tak mengetahui apa motivasi para tunawisma itu berkumpul untuk bertemu Mensos Risma.

Namun, kata Ngapuli, selama ini pihaknya selalu berkeliling guna mengantisipasi maraknya gelandangan yang berkumpul di jalanan protokol Ibu Kota itu. “Kita tetap mobile. Kita koordinasi dengan Satpol PP.

Itu kan penegak Perda itu Satpol PP. Kalau ada yang perlu diselamatkan, jadi selamatkan.

DARI HAL 1

Bahkan kalau ada yang sakit itu kita bawa ke rumah sakit,” tegas dia.

Kendati demikian, Ngapuli memastikan bahwa pihaknya akan membawa para tunawisma ke tempat penampungan sementara untuk didata. Nantinya, bila warga tersebut sebagai katagori gelandangan akan dibawa ke Pantan Rahabilitasi di Balaraja, sementara PMKS yang lanjut usia di bawa ke panti jompo. “Kalau dia ODGJ kita bawa ke Pantan Sosial Bina Laras,” tandasnya. ● mar

Presiden Jokowi...

Vaksinasi akan dilanjutkan di daerah pada hari berikutnya secara serentak, yang diprioritaskan bagi tenaga kesehatan. Menkes Budi juga berharap, kepala daerah dapat turun serta untuk melihat proses vaksinasi yang dilakukan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

“Kemudian pada saat penyuntikan tenaga kesehatan, tolong kepala daerah, Bapak/Ibu Gubernur, turun untuk membangkitkan confidence ke masyarakat,” ujarnya.

Penyuntikan vaksin, rencananya akan dilakukan perdana pada 13 Januari 2021, diikuti secara serentak di 34 provinsi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi tenaga kesehatan dan publik dalam program vaksinasi gratis bertahap dengan diawali dengan tiga kelompok, yakni kelompok pejabat publik pusat dan daerah, pengurus Asosiasi Profesi Tenaga Kesehatan dan Key Leader kesehatan daerah, serta tokoh agama daerah. “Arahkan

Bapak Presiden jelas, akan dilakukan secara serentak, diawali di pusat, kemudian dilanjutkan di daerah, melibatkan tokoh masyarakat dan kalau ada tokoh kesehatan atau figur dokter yang berpengaruh, misalnya, untuk diikutsertakan,” jelasnya. Menkes Budi juga meminta kepala daerah untuk mempersiapkan orang-orang yang akan mendapatkan prioritas program vaksinasi, yang akan dibagi menjadi dua tahap. “Bapak/Ibu Gubernur, kepala daerah, tolong persia-

pan, pilih orangnya, karena tanggal 14 - 15 kita akan mulai lakukan vaksinasi di daerah, terutama provinsi. Kemudian untuk proses vaksinasi, terutama tenaga kesehatan, tolong dibagi 2 tahap. Arahkan tokoh masyarakat dan kalau ada tokoh kesehatan atau figur dokter yang berpengaruh, misalnya, untuk diikutsertakan,” jelasnya. Menkes Budi juga meminta kepala daerah untuk mempersiapkan orang-orang yang akan mendapatkan prioritas program vaksinasi, yang akan dibagi menjadi dua tahap. “Bapak/Ibu Gubernur, kepala daerah, tolong persia-

orang,” jelasnya.

Kepala daerah juga diminta untuk memastikan fasilitas kesehatan terdaftar dalam aplikasi P-care BPJS yang menampilkan pendataan dan input data fasilitas kesehatan “mampu vaksin” yang dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota. “Pastikan semua layanan kesehatan sudah terdaftar di BPJS, aplikasi P-care itu ya, karena kalau tidak terdaftar, maka Faskes tidak dapat memberikan pelayanan vaksinasi Covid-19,” pungkasnya. ● mar

Survei: PDIP dan Gerindra Anjlok,...

stabil di angka 14,1 persen (Juni 2020) dan 13,9 persen (Oktober 2020), merosot hanya tinggal 9,3 persen.

Sementara elektabilitas parpol-parpol lain cenderung stabil, tapi tiga parpol mengalami kenaikan, yaitu Demokrat, PKS, dan Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Elektabilitas PSI naik dari 4,5 persen (Juni 2020) dan 4,7 persen (Oktober 2020) menjadi 4,9 persen.

Sementara itu, PKS elektabilitas-nya naik dari 5,3 persen (Juni 2020) dan 5,6 persen (Oktober 2020) menjadi 8,1

persen. Lalu Demokrat naik dari 3,4 persen (Juni 2020) dan 3,3 persen (Oktober 2020) menjadi 5,1 persen.

“Demokrat, PKS, dan PSI mengalami kenaikan elektabilitas ketika parpol-parpol lain anjlok atau stabil,” kata Direktur Eksekutif Voxpopuli Research Center Dika Moehamad.

Menurut Dika, turunnya elektabilitas parpol-parpol ada kaitannya dengan kasus korupsi yang membelit dua figur menteri dari PDIP dan Gerindra. Hal tersebut memberi

keuntungan politik khususnya bagi parpol-parpol di luar pemerintahan, yaitu Demokrat dan PKS.

Parpol-parpol lain stabil elektabilitas-nya, seperti Golkar (9,8 persen-8,7 persen-8,4 persen), PKB (6,4 persen-5,9 persen-5,5 persen), NasDem (4,3 persen-3,8 persen-3,6 persen), dan PPP (2,7 persen-2,0 persen-2,1 persen).

Pada papan bawah, terdapat PAN yang elektabilitas-nya terus merosot (1,4 persen-1,2 persen-0,9 persen). Konflik internal yang melanda

dan munculnya parpol baru Partai Ummat yang digawangi Amien Rais membuat posisi PAN makin terancam.

Lainnya adalah Perindo (0,8 persen-0,6 persen-0,4 persen), Hanura (0,6 persen-0,5 persen-0,3 persen), dan Berkarya (0,4 persen-0,2 persen-0,1 persen). Parpol lainnya tidak mendapat dukungan, sedangkan partai baru Gelora 0,1 persen dan Ummat 0,2 persen.

“Anjloknya elektabilitas PDIP dan Gerindra sebagian besar lari ke golput, dimana

responden yang menyatakan tidak tahu/tidak menjawab naik signifikan, dari 12,2 persen (Juni 2020) dan 18,3 persen (Oktober 2020) melesat menjadi 31,4 persen,” tutur Dika menjelaskan.

Survei Voxpopuli Research Center dilakukan pada 26-31 Desember 2020, melalui telepon kepada 1.200 responden di seluruh Indonesia yang dipilih secara acak dari survei sebelumnya sejak 2019. Margin of error survei sebesar ±2,9 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. ● mar

Ini Daftar Orang-orang...

4. Apakah ada anggota keluarga serumah yang kontak erat/suspek/konfirmasi/ sedang dalam perawatan karena penyakit Covid-19?

5. Apakah Anda memiliki riwayat alergi berat atau mengalami gejala sesak napas, bengkak dan kemerahan setelah divaksinasi Covid-19 sebelumnya? (pertanyaan untuk vaksinasi ke-2)

6. Apakah Anda sedang mendapatkan terapi aktif jangka panjang terhadap penyakit kelainan darah?

7. Apakah Anda menderita penyakit jantung (gagal jantung/penyakit jantung coroner)?

8. Apakah Anda menderita

penyakit Autoimun Sistemik (SLE/Lupus, Sjogren, vaskulitis,

dan autoimun lainnya)?

9. Apakah Anda menderita penyakit ginjal? (penyakit ginjal kronis/ sedang menjalani hemodialisis/dialisis peritoneal/transplantasi ginjal/sindroma nefrotik dengan kortikosteroid)?

10. Apakah Anda menderita penyakit Reumatik Autoimun/Rheumatoid Arthritis?

11. Apakah Anda menderita penyakit saluran pencernaan kronis?

12. Apakah Anda menderita penyakit Hipertiroid/hipotiroid karena autoimun?

13. Apakah Anda mend-

erita penyakit kanker, kelainan darah, imunokompromais/ defisiensi

imun, dan penerima produk darah/transfusi?

14. Apakah Anda menderita penyakit Diabetes Melitus?

15. Apakah Anda menderita HIV?

16. Apakah Anda memiliki penyakit paru (asma, PPOK, TBC)?

Dari sederet pertanyaan tersebut, petugas medis pemberi vaksin akan memberikan kesimpulan apakah vaksin bisa dilakukan.

Apabila berdasarkan pengukuran suhu tubuh calon penerima vaksin sedang demam (≥ 37,5 0C), vaksinasi

ditunda sampai pasien sembuh dan terbukti bukan menderita Covid-19 dan dilakukan skrining ulang pada saat kunjungan berikutnya.

Jika terdapat jawaban Ya pada salah satu pertanyaan nomor 1 - 13, maka vaksinasi tidak diberikan. Untuk pertanyaan nomor 14, Penderita DM tipe 2 terkontrol dan HbA1C di bawah 58 mmol/mol atau 7,5% dapat diberikan vaksinasi.

Untuk pertanyaan nomor 15, bila menderita HIV, tanyakan angka CD4 nya. Bila CD4 <200 atau tidak diketahui maka vaksinasi tidak diberikan.

Jika terdapat jawaban Ya pada salah satu pertanyaan

nomor 16, vaksinasi ditunda sampai kondisi pasien terkontrol baik.

Untuk Pasien TBC dalam pengobatan dapat diberikan vaksinasi, minimal setelah dua minggu mendapat Obat Anti Tuberkulosis

Untuk penyakit lain yang tidak disebutkan dalam format skrining ini dapat berkonsultasi kepada dokter ahli yang merawat. Sementara itu, khusus untuk Vaksin Sinovac berdasarkan rekomendasi PAPDI (apabila terdapat perkembangan terbaru terkait pemberian pada komorbid untuk Vaksin Sinovac dan/atau untuk jenis vaksin lainnya akan ditentukan kemudian). ● osm

Seekor Ikan Tuna Terjual Rp2,8 M...

tuna seberat 208 kilogram itu pada tahun ini. Perusahaan pemilik restoran itu khawatir para pelanggan akan mendatangi restoran mereka untuk menikmati tuna terbaik di tengah pembatasan Covid-19.

Berdasarkan pengumuman otoritas kesehatan, makan dan

minum merupakan salah satu penyebab utama infeksi virus korona di Jepang.

Harga jual dalam lelang tuna pertama pascalibur awal tahun berfluktuasi dari tahun ke tahun. Rekor tertinggi untuk penjualan tuna terjadi pada 2019 dengan nilai 333,6 juta

yen. Namun tahun ini wabah virus korona memberikan dampak sangat besar terhadap penjualan.

“Penyebaran virus korona pada akhirnya akan dapat diatasi ketika vaksin dan pengobatan digunakan secara luas. Hingga saat itu tiba, kami,

sebagai satu tim dari pasar ini, bertekad untuk terus menjaga kestabilan pasokan makanan segar tanpa gangguan,” kata Koh Ehara, presiden perusahaan grosir makanan laut Tohto Suisan.

Pemerintah Jepang menyatakan sedang memper-

sebagai satu tim dari pasar ini, bertekad untuk terus menjaga kestabilan pasokan makanan segar tanpa gangguan,” kata Koh Ehara, presiden perusahaan grosir makanan laut Tohto Suisan.

Pemerintah Jepang menyatakan sedang memper-

sebagai satu tim dari pasar ini, bertekad untuk terus menjaga kestabilan pasokan makanan segar tanpa gangguan,” kata Koh Ehara, presiden perusahaan grosir makanan laut Tohto Suisan.

Pemerintah Jepang menyatakan sedang memper-

sebagai satu tim dari pasar ini, bertekad untuk terus menjaga kestabilan pasokan makanan segar tanpa gangguan,” kata Koh Ehara, presiden perusahaan grosir makanan laut Tohto Suisan.

Studi: Sering Mengonsumsi Yogurt Bisa Menurunkan Risiko Kanker Usus Besar!

JAKARTA (IM) - Sebuah analisis baru yang terbit dalam The American Journal of Clinical Nutrition pada Desember 2020 kemarin menunjukkan bahwa mengonsumsi yogurt susu dikaitkan dengan penurunan risiko kanker usus besar.

“Konsumsi yogurt satu porsi per minggu dikaitkan dengan penurunan risiko kanker usus pada 26 hingga 32 tahun kemudian,” tutur Anne Agler, PhD, wakil presiden senior penelitian nutrisi di National Dairy Council.

Dilansir Vervy Health, peneliti menekankan bahwa dalam studi ini peserta yang mengonsumsi yogurt juga:

Lebih aktif secara fisik, lebih sering melakukan kolonoskopi, mengonsumsi multivitamin, rendah dalam konsumsi alkohol, mengurangi daging merah dan olahan, memilikiasupan

vitamin D yang lebih tinggi jika dibandingkan mereka yang tidak banyak mengonsumsi yogurt.

Menurut peneliti, faktor-faktor tersebut juga memainkan peran positif dalam mengurangi risiko kanker kolorektal. Namun, hal ini justru menimbulkan pertanyaan apakah yogurt atau gaya hidup yang sebenarnya penyebab pengurangan risiko ini.

Tetapi peneliti mengungkapkan bahwa, Dana Penelitian Kanker Dunia (WCRF) dan Institut Penelitian Kanker Amerika (AICR) dalam Proyek Pembaruan Berkelanjutan (CUP) telah meninjau penelitian berkaitan dengan pola makan dan kanker secara sistematis. “Mengenal kanker usus besar, temuan laporan CUP mencatat ada bukti bahwa mengonsumsi produk susu menurunkan risiko kanker kolorektal,” sambung-nya. ● tom

Menkes Minta Masyarakat Terus Terapkan 3M

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 yang sudah berjalan hampir setahun ini membuat angka kematian terus bertambah. Baik dari pasien yang terjangkit hingga tenaga medis yang gugur akibat Covid-19.

Selama pandemi Covid-19 di Indonesia, tercatat 507 tenaga kesehatan yang telah gugur. Hal ini pun membuat Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin alias Menkes Budi menyampaikan dukanya yang mendalam.

Selain itu, Menkes Budi juga berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan penuh kepada para tenaga medis selama mereka bertugas. “Sudah ada 507 tenaga kesehatan yang wafat di masa pandemi Covid-19. Atas nama pemerintah saya turut berbelasungkawa,” ujar Menkes Budi seperti dikutip akun Instagram @kemenkes_ri pada Selasa (5/1/2020).

Menkes Budi pun turut

mendoakan para pahlawan Covid-19 yang telah gugur tersebut. Ia juga berdoa agar keluarga yang ditinggalkan tidak larut dalam kesedihan.

“Saya doakan semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan,” sambung-nya.

Ia menjelaskan, tenaga kesehatan (nakes) merupakan garda terdepan dalam peperangan melawan Covid-19 ini. Dirinya beserta jajaran pemerintah pun akan bekerja keras guna memberikan perlindungan kepada para nakes. “Kami akan memastikan pemerintah bekerja keras agar ke depan perlindungan terhadap nakes bisa lebih baik lagi,” tuturnya.

Kendati demikian, Menkes Budi terus mengajak seluruh pihak untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan 3M, yakni menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan. Hal ini dilakukan guna meringankan beban para nakes yang sudah berjuang di masa pandemi Covid-19 ini, agar angka penularan pun bisa ditekan. ● tom

SAMBUNGAN

70% Kasus Covid-19...

volunteer kesehatan itu sudah merambah sampai ke desa-desa. Sehingga itulalah yang mereka gerakan, investasi itu,” ungkap Wiku. “Kita sebenarnya punya seperti itu. Yang harus kita aktifkan kembali. Jadi sebenarnya kalau kita belajar dari kasus-kasus besar saja di tempat kita adanya dimana. Itu ditekel,” imbuhnya.

Selain itu, Wiku mengatakan bahwa Indonesia harus mencontoh Singapura juga Tiongkok terutama untuk 3T (tracing, tracking, dan treatment).

“Itulah yang harusnya kebijakan sekarang seluruh masyarakat dan pemerintah daerah harus ambil kendali itu. Tanggung jawab itu untuk melakukan bersama,” tuturnya.

Bertambah 7.445 Kasus Kasus positif Covid-19 di Tanah Air kembali bertambah. Tercatat hingga Selasa (5/1) bertambah 7.445

kasus. Sehingga akumulasi sebanyak 779.548 orang.

Jumlah ini merupakan hasil tracing melalui pemeriksaan sebanyak 60.520 spesimen yang dilakukan dengan metode real time polymerase chain reaction (PCR) dan tes cepat molekuler (TCM).

Selain itu, juga dilaporkan kasus yang sembuh dari Covid-19 pada hari ini tercatat bertambah 6.643 orang. Sehingga total sebanyak 645.746 orang sembuh. Sementara jumlah yang meninggal kembali bertambah 198 orang. Sehingga meninggal menjadi 23.109 orang. Sementara itu, saat ini sebanyak 70.201 orang menjadi suspek Covid-19. Saat ini kasus tersebar di 510 kabupaten Kota di 34 Provinsi.

Sebelumnya, kemarin total kasus positif Covid-19 di Indonesia per tanggal 4 Januari 2021 berjumlah 772.103 orang. Untuk kasus yang sembuh sebanyak 639.103 orang, sedangkan jumlah yang meninggal sebanyak 22.911 orang. ● mar

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISITIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, A. Sumardi, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARIK KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), LAMPUNG (Kartika), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro), Soar Siringoringo.
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO BEKASI: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500,-/leks (di luar kota Rp 3.000,-/leks), Harga Langgan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3

Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720

Telp : 021-6265566 pesawat 4000

Fax : 021-639.7652.

Twitter: International Media @redaksi_IM

Pengemudi Honda BR-V dan Chacha kemudian dilarikan ke RSUD Ungaran untuk mendapatkan perawatan medis. “Untuk eks Trio Macan,

Yuselly mengalami luka berat akibat kecelakaan tersebut,” imbuh Adiel.

Meski tim dokter sudah berusaha keras namun nyawa

Chacha tak dapat diselamatkan. Kabar duka itu dibenarkan oleh manajer Chacha Shelter, Chorus Okky. “Iya (benar) mas,” kata Chorus Okky dengan nada

sedih aat dihubungi wartawan, Selasa (5/1).

Sejak terjadi kecelakaan kemarin, Chacha tak sadarkan diri dan koma. Chacha menin-

ggal di RSUD Ungaran.

“Luka di kepalanya yang cukup berat dan dari kemarin Chacha mengalami koma,” ujar Okky. ● mar

ggal di RSUD Ungaran.

“Luka di kepalanya yang cukup berat dan dari kemarin Chacha mengalami koma,” ujar Okky. ● mar